

## PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN BUDAYA BAGI MAHASISWA ASING

Putu Chrisma Dewi<sup>1</sup>, Ni Luh Christine Prawita Sari Suyasa<sup>2</sup>

Universitas Dhyana Pura  
chrismaindrawan@gmail.com; christine.suyasa@undhirabali.ac.id

### ABSTRACT

*Teaching Indonesian to foreign people is also interpreted as an introduction to Indonesia. Therefore, teaching BIPA in addition to be a medium for disseminating Indonesian language, also a very strategic medium for conveying various information about Indonesia, and introducing the people and culture of Indonesia. This study aims to find the best and suitable material for foreign students who are studying Indonesian and culture in Universitas Dhyana Pura, so the material provided can give benefits in their daily lives while living in Bali, while at the same time, introducing Indonesian language and culture in foreign countries.*

**Keywords:** Indonesian, culture, BIPA

### ABSTRAK

Mengajarkan bahasa Indonesia kepada masyarakat asing juga dapat diartikan sebagai pengenalan terhadap Indonesia. Oleh karena itu, pengajaran BIPA di samping merupakan media untuk menyebarkan bahasa Indonesia, juga merupakan media yang sangat strategis untuk menyampaikan berbagai informasi tentang Indonesia, termasuk memperkenalkan masyarakat dan budaya Indonesia. Penelitian ini bertujuan agar pengajar Bahasa Indonesia dan Budaya menemukan materi terbaik yang dapat diberikan kepada mahasiswa asing yang sedang belajar Bahasa Indonesia maupun budaya di Universitas Dhyana Pura. Sehingga materi yang diberikan dapat memberi faedah dalam kehidupan sehari-hari mereka selama tinggal di Bali, sekaligus memperkenalkan kekayaan kanzanah bahasa dan budaya Indonesia di mancanegara.

**Kata kunci:** Bahasa Indonesia, budaya, BIPA

### 1. Pendahuluan

Terkait dengan semakin diminatnya bahasa Indonesia oleh masyarakat internasional, pemerintah telah mengupayakan internasionalisasi bahasa Indonesia melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 44 yang berbunyi "Pemerintah meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan." Atas dasar Undang-Undang ini, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melakukan berbagai strategi yang dimulai dari membuat kamus ASEAN. Upaya internasionalisasi tentu harus didampingi oleh peningkatan kualitas pengajaran BIPA. Di samping itu, mengajarkan bahasa Indonesia kepada masyarakat asing juga dapat diartikan sebagai pengenalan terhadap Indonesia. Oleh karena itu, pengajaran BIPA di samping merupakan media untuk menyebarkan bahasa Indonesia, juga merupakan media yang sangat strategis untuk menyampaikan berbagai informasi tentang Indonesia, termasuk memperkenalkan masyarakat dan budaya Indonesia seperti yang tertera dalam Visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam pengembangan BIPA, yakni "Terlaksananya Pengajaran BIPA yang mampu meningkatkan citra Indonesia yang positif di dunia internasional dalam rangka menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan luas pada tingkat antarbangsa."

Universitas Dhyana Pura merupakan salah satu universitas swasta di Bali yang memiliki kerjasama dengan berbagai pihak di luar negeri. Salah satunya, bekerjasama dengan universitas yang ada di Jerman yang masih berlangsung sampai saat ini, dimana mahasiswa asing berkesempatan untuk belajar selama satu semester di Universitas Dhyana Pura. Adapun kegiatan mereka selama satu semester adalah belajar tentang *Intrapreneur in Another Perspective*, namun ada kelas Bahasa Indonesia dan kelas budaya yang juga harus mereka ikuti. Selama belajar Bahasa Indonesia dan Budaya tentu saja terjadi *cross culture understanding*, mengingat budaya Jerman dan Budaya Indonesia yang jauh berbeda. Seiring dengan berjalannya kegiatan mengajar Bahasa Indonesia dan Budaya, maka Universitas Dhyana Pura perlu memiliki materi atau cara pengajaran budaya yang tepat kepada mahasiswa asing, agar apa yang mereka pelajari dapat memberi faedah dalam kehidupan sehari-hari mereka selama tinggal di Bali, sekaligus memperkenalkan kekayaan kanzah bahasa dan budaya Indonesia di mancanegara. Untuk itu, masalah yang akan dibahas adalah cara pengajaran budaya dalam pembelajaran BIPA yang diterapkan di Universitas Dhyana Pura.

## 2. Metode

Penelitian ini dilakukan di Universitas Dhyana Pura, khususnya di Kelas Internasional yang mahasiswanya berasal dari Hellbron University Germany. Sebanyak 5 orang mahasiswa asing yang sedang dan telah mengikuti kelas internasional dan belajar Bahasa Indonesia di Universitas Dhyana Pura yang menjadi responden dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi banding. Observasi dilakukan di kelas ketika mahasiswa mendapatkan pelajaran Bahasa Indonesia ataupun kelas budaya. Data dianalisis secara deskriptif – kualitatif. Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dicatat dan dikategorikan, kemudian di analisis untuk menemukan cara pengajaran budaya dalam pembelajaran BIPA yang diterapkan di Universitas Dhyana Pura.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Alimatussa'diyah (2016:46) kesadaran pembelajaran BIPA tentang budaya Indonesia akan sangat membantu pembelajar dalam mengaktualisasikan diri mereka secara tepat dalam Bahasa Indonesia. Nilai budaya yang harus diimplementasikan:

- (a) Pengetahuan tentang kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia
- (b) Ciri khas daerah di Indonesia
- (c) Sistem / norma yang ada di Indonesia
- (d) Pariwisata dan kesenian daerah yang ada di Indonesia

Pengajaran BIPA dan budaya di Universitas Dhyana Pura menitikberatkan pada langsung kepada kegiatan praktek. Adapun hal-hal yang dilakukan ketika mahasiswa asing mendapatkan pembelajaran bahasa dan budaya adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia  
Selama 2 (dua) minggu pertama mahasiswa asing mengikuti kegiatan di kelas internasional, mereka mendapatkan pembelajaran intensif Bahasa Indonesia selama 4 (empat) jam dalam sehari, yang mana tujuan akhir dari kelas intensif ini adalah mereka mampu berkomunikasi secara sederhana untuk keperluan sehari-hari seperti berbelanja ataupun mengisi bensin. Selain itu, mereka juga diharapkan mampu memberi pakaian tradisional Bali (kebaya, akmen, udeng) yang akan mereka pakai setiap hari Kamis. Penggunaan pakaian adat Bali setiap hari Kamis juga merupakan bentuk pengenalan tentang kehidupan sosial dan budaya Indonesia, karena sesuai peraturan Pergub, setiap Kamis semua sekolah dan instansi swasta dan pemerintah wajib memakai pakaian adat. Hal ini juga mengajarkan bahwa

seluruh kegiatan yang berkaitan dengan adat dan agama, khususnya di Bali, akan mengenakan pakaian adat. Untuk mengajarkan kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia, mahasiswa asing dikenalkan tentang jenis makanan yang biasa dikonsumsi masyarakat Indonesia, khususnya Bali, dan lebih spesifik lagi makanan dan minuman apa saja yang bisa mereka dapatkan di Undhira. Selain itu mereka juga diajarkan tentang angka sehingga mereka bisa melakukan transaksi jual beli.

b. Ciri khas daerah Indonesia

Mengajarkan ciri khas daerah Indonesia kepada mahasiswa asing dilakukan dengan mengajak mahasiswa untuk praktek langsung membuat masakan Bali seperti bubur sumsum dan jajanan Bali (untuk sarapan) atau ayam betutu (untuk makan siang). Selain itu mahasiswa juga diperkenalkan dengan minuman herbal khas Indonesia yakni jamu. Biasanya dalam kegiatan ini, dosen dan mahasiswa Undhira yang memiliki kompetensi atau riset di bidang pangan dilibatkan sebagai instruktur.

c. Sistem atau norma yang ada di Indonesia

Sistem / norma khususnya di Bali, diajarkan di hari pertama mahasiswa ada di kampus Undhira. Dalam sesi ini, mahasiswa diajarkan apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Seperti contoh, ketika berjabat tangan, mahasiswa menggunakan tangan kanan, begitu juga ketika mereka mengangkat tangan ketika ingin bertanya atau berpendapat. Pada sesi ini juga diberitahukan apa yang tidak boleh dilakukan, misalnya ketika memasuki area suci seperti pura, mahasiswa dilarang menggunakan pakaian terbuka (celana pendek), atau ketika wanita sedang datang bulan dilarang untuk masuk ke area suci.

d. Pariwisata dan kesenian daerah Indonesia

Pengenalan pariwisata dan kesenian Indonesia lebih dalam dilakukan di dalam kelas culture dan culture practice. Pada kelas tersebut, mahasiswa asing diajarkan untuk memainkan instrumen sederhana dengan gamelan Bali, serta diajarkan gerak tari Bali dasar. Dalam pembelajaran BIPA, mahasiswa diajak untuk menceritakan objek wisata apa saja yang sudah mereka kunjungi dan apa saja yang mereka lakukan di tempat tersebut.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan dalam pengajaran BIPA dan budaya telah mengacu kepada Alimatussa'diyah (2016:46), tentang:

- (a) Pengetahuan tentang kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia
- (b) Ciri khas daerah di Indonesia
- (c) Sistem / norma yang ada di Indonesia
- (d) Pariwisata dan kesenian daerah yang ada di Indonesia

Namun masih perlu dielaborasi lagi, sehingga teori dan praktek dapat sejalan.

#### Daftar Rujukan

- Duranti, Alessandro. 1997. *Linguistic Anthropology*. Cambridge: Cambridge University Press
- Harris, Phiplip R. dan Moran, Robert T. 2005. *Memahami Perbedaan-perbedaan Budaya*. D dalam Deddy Mulyana dan Jalaluddin Rakhmat (Eds.). *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Komunikasi dengan orang-orang Berbeda Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Sadtono, E. 2002. Perlukah Kita Memahami Kebudayaan Asing? Makalah disajikan dalam Kursus Pramuwisata Muda Jatim di Surabaya pada 7–11 Oktober 2002.
- Seelye, H.Ned. 1994. *Teaching Culture: Strategies for Intercultural Communication*. Illinois: National Textbook Company
- Suyitno, Imam. 2017. Pemahaman Budaya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa). *Prosiding Seminar Internasional Menjadikan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional* hal 305 – 323.
- Prasetyo, Andika Eko. 2015. Pengembangan Bahan Ajar BIPA Bermuatan Budaya Jawa Bagi Penutur Asing Tingkat Pemula. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Thompson, M., Ellis, R., dan Wildavsky, A. 1990. *Cultural Theory*. Oxford: Westview Press
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan. Jakarta: DPR RI dan Presiden RI.
- Wurianto, Arif Budi. 2015. Pembelajaran Bahasa Indonesia Bermuatan Budaya Sebagai Penguatan Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) (Pengalaman Di Ussh Ho Chi Minh City- Universitas Nasional Vietnam). *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia 2015*, Hal 129 – 132.